

ABSTRAK

MHD ARIE PRAYOGA

Skripsi ini membahas tentang Penegakan Hukum Terhadap Anak Yang Melakukan Pelanggaran Lalu Lintas Di Wilayah Kepolisian Percut Sei Tuan (Studi Pada Satuan Lalu Lintas Percut Sei Tuan). Penegakan hukum merupakan upaya memberlakukan aturan atau norma yang telah disepakati untuk ditegakkan sebagaimana mestinya aturan atau norma tersebut dibuat. Dalam proses pelaksanaannya, hal tersebut tidak terlepas dari peranan setiap subjek hukum baik subjek penegak hukum atau masyarakat. Dalam penegakan hukum pelanggaran lalu lintas, setiap subjek hukum harus menjadikan UU LLAJ sebagai pedoman dalam berlalu lintas terutama bagi lembaga yang menjadi stakeholders dalam penanganan kasus pelanggaran lalu lintas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris serta sifat penelitian ini adalah bersifat penelitian deskriptis analisis sedangkan analisis data yang dipergunakan adalah data sekunder dan data primer sebagai data pendukung. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Pengaturan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas pengemudi yang melakukan pelanggaran maka pihak kepolisian lalu lintas Kepolisian Percut Sei Tuan akan menindak atau memberikan sanksi kepada pelanggar tersebut sesuai dengan pasal yang dilanggar dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009. Adapun pasal yang dilanggar ialah pasal 280 Setiap pengemudi kendaraan bermotor yang tak dipasangi Tanda Nomor Kendaraan maka akan ditindak dengan pidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp 500 ribu. Sedangkan pada pasal 281 Setiap pengemudi kendaraan bermotor yang tidak memiliki SIM akan ditindak pidana dengan pidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1 juta. Proses penegakan hukum yang dilakukan bahwa pihak kepolisian satuan lalu lintas menindak atas pasal yang dilanggar. Upaya penanggulangan yang dilakukan satuan lalu lintas Kepolisian Percut Sei Tuan terhadap anak atas pelanggaran lalu lintas melalui dengan dua cara yaitu preventif dan represif, yaitu melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah untuk mengenalkan etika berlalu lintas sejak dini dan dengan melakukan penegakan kepada remaja yang melanggar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas anak di bawah umur dilakukan dengan dua cara yaitu: dilakukan penindakan tidak langsung yaitu berupa teguran yang diberikan kepada para pelanggar yang melakukan pelanggaran ringan, kemudian dilakukan penindakan langsung terhadap pelanggaran yang berat yaitu berupa tilang dan penyitaan barang.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Lalu Lintas, Anak, Pelanggaran Lalu Lintas

ABSTRACT
MHD ARIE PRAYOGA

This thesis discusses law enforcement against children who commit traffic violations in the Percut Sei Tuan Police Area (Study of the Percut Sei Tuan Traffic Unit). Law enforcement is an effort to enforce rules or norms that have been agreed to be enforced as they should be. In the implementation process, this cannot be separated from the role of each legal subject, whether law enforcement subjects or the public. In enforcing traffic violation laws, every legal subject must use the ULLAJ Law as a guideline in traffic, especially for institutions that are stakeholders in handling traffic violation cases.

The type of research used is empirical legal research and the nature of this research is descriptive analytical research, while the data analysis used is secondary data and primary data as supporting data. Data were analyzed using qualitative methods.

Legal regulations regarding traffic violations, motorists who commit violations, the traffic police of the Percut Sei Tuan Police will take action or provide sanctions to the violators in accordance with the articles violated in Law Number 22 of 2009. The articles violated are Article 280 Every motorist Motorized vehicles that do not have a vehicle registration number will be punished with imprisonment for a maximum of 2 months or a fine of a maximum of IDR 500 thousand. Meanwhile, in article 281, every motorized vehicle driver who does not have a driver's license will be subject to a maximum imprisonment of 4 months or a maximum fine of IDR 1 million. The law enforcement process is carried out in that the police traffic unit takes action against the articles that are violated. The handling efforts carried out by the Percut Sei Tuan Police traffic unit against children for traffic violations are in two ways, namely preventive and repressive, namely by conducting outreach to schools to introduce traffic ethics from an early age and by giving warnings to teenagers who violate.

It can be concluded that law enforcement against minors' traffic violations is carried out in two ways, namely: indirect action is taken, namely in the form of a warning given to violators who commit minor violations, then direct action is taken against serious violations, namely in the form of a ticket. and confiscation of goods.

Keywords: Law Enforcement, Traffic, Children, Traffic Violations